

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Analisis Pengelolaan Laboratorium dan Sistem Evaluasi Kegiatan Praktikum di SMP Pondok Modern Selamat Kendal” dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara umum daya dukung fasilitas peralatan laboratorium IPA di SMP Pondok Modern Selamat Kendal berkualifikasi baik, karena hanya ada satu alat yang belum ada/belum diganti/diperbaiki, yaitu model molekul sederhana yang telah rusak tapi belum diganti dengan yang baik/layak pakai.
2. Sistem organisasi manajemen laboratorium IPA SMP Pondok Modern Selamat Kendal masih belum maksimal. Hal ini diantaranya dilihat dari: tugas/fungsi laboran yang belum maksimal, tidak adanya standar operasional penggunaan alat laboratorium, penjadwalan penggunaan ruang laboratorium atau penjadwalan kegiatan praktikum di laboratorium yang masih simpang siur, dan belum terkendali dengan baik.
3. Intensitas pemanfaatan fasilitas laboratorium di SMP PMS Kendal masih tergolong cukup baik, dikarenakan pemanfaatan atau kegiatan praktikum dalam laboratorium berfrekuensi 4 sampai 6 kegiatan praktikum per kelas dalam tiap semester, atau sekitar sekali kegiatan praktikum dalam sebulan. Dalam

kegiatan praktikum di SMP PMS Kendal, guru tidak menggunakan lembar *check list* aspek-aspek yang dinilai yang mencakup aspek kognitif, psikomotor dan afektif.

4. Sistem evaluasi kegiatan praktikum di SMP PMS Kendal tidak seimbang dengan standar yang berlaku, yaitu dalam kegiatan praktikum, guru tidak menggunakan lembar pre tes dan pos tes untuk menguji kemampuan peserta didik dalam menguasai materi yang tengah diberikan. Padahal hal ini sangat dibutuhkan oleh guru untuk evaluasi pembelajaran. Dan kegiatan evaluasi yang diberikan kepada peserta didik pada materi pembiasan cahaya ini tidak sesuai dengan tujuan praktikum yang telah dikerjakan oleh peserta didik.

B. Saran

Untuk mewujudkan pengelolaan laboratorium IPA dan sistem evaluasi kegiatan praktikum di SMP PMS Kendal ini agar sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005, yaitu tentang “Standar Sarana dan Prasarana”, dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana, hendaknya kepala sekolah sebagai pembina laboratorium dapat mendorong dan memfasilitasi para laboran dan guru mapel IPA untuk selalu berinovasi meningkatkan dan mengembangkan proses kegiatan praktikum di laboratorium; melengkapi sarana dan prasarana atau fasilitas

penunjang kegiatan laboratorium yang dibutuhkan oleh para guru dan peserta didik agar selalu tercipta proses kegiatan pembelajaran yang aktif dan variatif.

Untuk para pengelola laboratorium SMP PMS Kendal agar lebih memaksimalkan tugasnya masing-masing. Memaksimalan tugas laboran dalam laboratorium dan membuat jadwal kegiatan praktikum untuk tiap guru mapel IPA agar kegiatan praktikum di laboratorium lebih teratur dan terarah, sehingga intensitas penggunaan laboratorium dapat meningkat dengan baik.

Untuk guru MIPA (fisika) hendaknya menambah lagi jam kegiatan praktikum atau pemanfaatan laboratorium sebagai media pembelajaran, karena mapel fisika akan lebih mudah difahami oleh peserta didik jika penyampaian materinya melibatkan kegiatan praktikum. Adakan *post tes* dan *pre test* kegiatan praktikum guna evaluasi pembelajaran.